

NOTULENSI KELOMPOK 2

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Kode Mata Kuliah : KIP625102

Semester/Kelas :2/A

Dosen Pengampu : 1. Muhisom, M.Pd.I.

2. Redi Eka Adriyanto ,S. Pd., M.Pd.

Anggota Kelompok 2:

1. Zaskia Dwi Safitri (2513053002)
2. Lutfia Faujiah (2513053027)
3. Melysha Febromika (2513053222)

Pertanyaan dan Jawabannya:

1. Penanya : Alychia Dayu Larasati (07)

Pertanyaan : Sebagai Gen-Z kita masih sering ketergantungan terutama dengan HP, samapai terkadang lupa makan, menunda-nunda pekerjaan, mau kemana kalo ga ada temennya, takut ga jadi berangkat. Nah menurut kalian gimana sih cara kita mengurangi ketergantungan itu?

Penjawab : Zaskia Dwi Safitri (02)

Jawaban : Menurutku, cara paling realistis buat ngurangin ketergantungan HP itu dengan bikin batasan yang jelas dalam keseharian. Misalnya, pas lagi belajar atau ngerjain tugas,

HP ditaruh jauh dan pakai mode senyap supaya fokus. Jangan biasakan buka media sosial sebelum kewajiban selesai, karena biasanya niatnya cuma lima menit malah jadi satu jam. Hal kecil kayak gitu kalau dibiasakan bisa banget bikin kita lebih disiplin dan nggak gampang terdistraksi.

Selain itu, kita juga bisa bikin jurnal atau catatan harian tentang penggunaan HP. Misalnya, hari ini kita pakai HP berapa jam, paling banyak buat apa, dan jam berapa paling sering buka. Dari situ kita bisa pasang target, misalnya maksimal 2–3 jam sehari di luar kebutuhan belajar. Dengan cara itu, hidup jadi lebih teratur karena kita sadar waktu kita habis ke mana. Jadi bukan cuma asal pakai, tapi ada kontrol dan tujuan yang jelas dalam penggunaan HP.

2. Penanya : Malda Agustina Pratiwi (23)

Pertanyaan : Jika manusia tidak mampu memenuhi salah satu kebutuhan dasar misalnya keamanan atau kebersihan, bagaimana pengaruh terhadap kondisi psikologis dan sosialnya?

Penjawab : Melysha Febromika (28)

Jawaban : Jadi Jika seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar seperti keamanan atau kebersihan, itu bisa berpengaruh ke mental dan kehidupan sosialnya.

Contoh kebutuhan keamanan: Misalnya tinggal di lingkungan yang sering ribut atau ada kekerasan. Orang tersebut bisa jadi: Penakut, cemas, atau gampang tersinggung. Secara sosial, dia mungkin jadi: Tidak percaya sama orang lain Lebih suka menyendiri.

Contoh kebutuhan kebersihan: Misalnya tidak menjaga kebersihan badan atau lingkungan rumah kotor.

Dampaknya bisa: Merasa malu atau minder, tidak percaya diri saat bergaul dijauhi teman karena dianggap jorok.

Jadi intinya: Jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, pikiran jadi tidak tenang dan hubungan dengan orang lain juga bisa terganggu. Karena itu, kebutuhan dasar itu penting supaya hidup lebih nyaman dan bisa bersosialisasi dengan baik.

3. Penanya : Siti Adinda Khoirunisa (11)

Pertanyaan : Sudah di jelaskan kebutuhan manusia berdasarkan identitas berupa kebutuhan primen, skunder, tersier bagaimana dampaknya jika salah satu kebutuhan tidak terpenuhi?

Penjawab : Lutfia Faujiah (27)

Jawaban : Kalau kebutuhan manusia berdasarkan tingkatannya (primer, sekunder, tersier) ada yang tidak terpenuhi, dampaknya bisa beda-beda tergantung kebutuhan mana yang kurang.

1) Kebutuhan primer (pokok)

Contohnya: makan, minum, pakaian, tempat tinggal. Kalau ini tidak terpenuhi, dampaknya paling serius.

Seseorang bisa sakit, lemas, stres, bahkan sulit bertahan hidup. Aktivitas sehari-hari juga terganggu karena fokusnya hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar.

2) Kebutuhan sekunder (pelengkap)

Contohnya: pendidikan, alat komunikasi, kendaraan sederhana. Kalau tidak terpenuhi, hidup tetap berjalan, tapi kurang nyaman. Misalnya tidak punya HP, jadi sulit komunikasi. Tidak sekolah, masa depan bisa terhambat karena kurang ilmu dan keterampilan.

3) Kebutuhan tersier (mewah)

Contohnya: mobil mewah, barang branded, liburan mahal. Kalau tidak terpenuhi, tidak mengancam kehidupan. Hanya saja mungkin merasa kurang puas atau minder secara sosial, tapi sebenarnya tidak berpengaruh besar pada kelangsungan hidup.

Jadi intinya, Semakin penting tingkat kebutuhannya, semakin besar dampaknya jika tidak terpenuhi. Kebutuhan primer harus diutamakan, lalu sekunder, dan terakhir tersier.